

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
BERBANTUAN MEDIA *MULTIPLY CARDS* MATERI OPERASI
PERKALIAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS V
DI UPT SPF SD NEGERI TABARINGAN 5 MAKASSAR**



**AYU RAMANA PUTRI
105401129020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ayu Ramana Putri NIM 105401129020, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H / 25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari hari **Kamis 06 Maret 2025**.

Makassar, 26 Sya'ban 1446 H
25 Februari 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Ernawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Hamdana Hadaming, S.Si., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Andi Husniati, M.Pd. (.....)
 4. Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media
Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V
Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Ayu Ramana Putri**
NIM : 105401129020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 06 Maret 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Andi Nusniati M.Pd.

Pembimbing II

Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Ramana Putri
NIM : 105401129020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Ayu Ramana Putri



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Ramana Putri
NIM : 105401129020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2025
Yang membuat perjanjian

Ayu Ramana Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

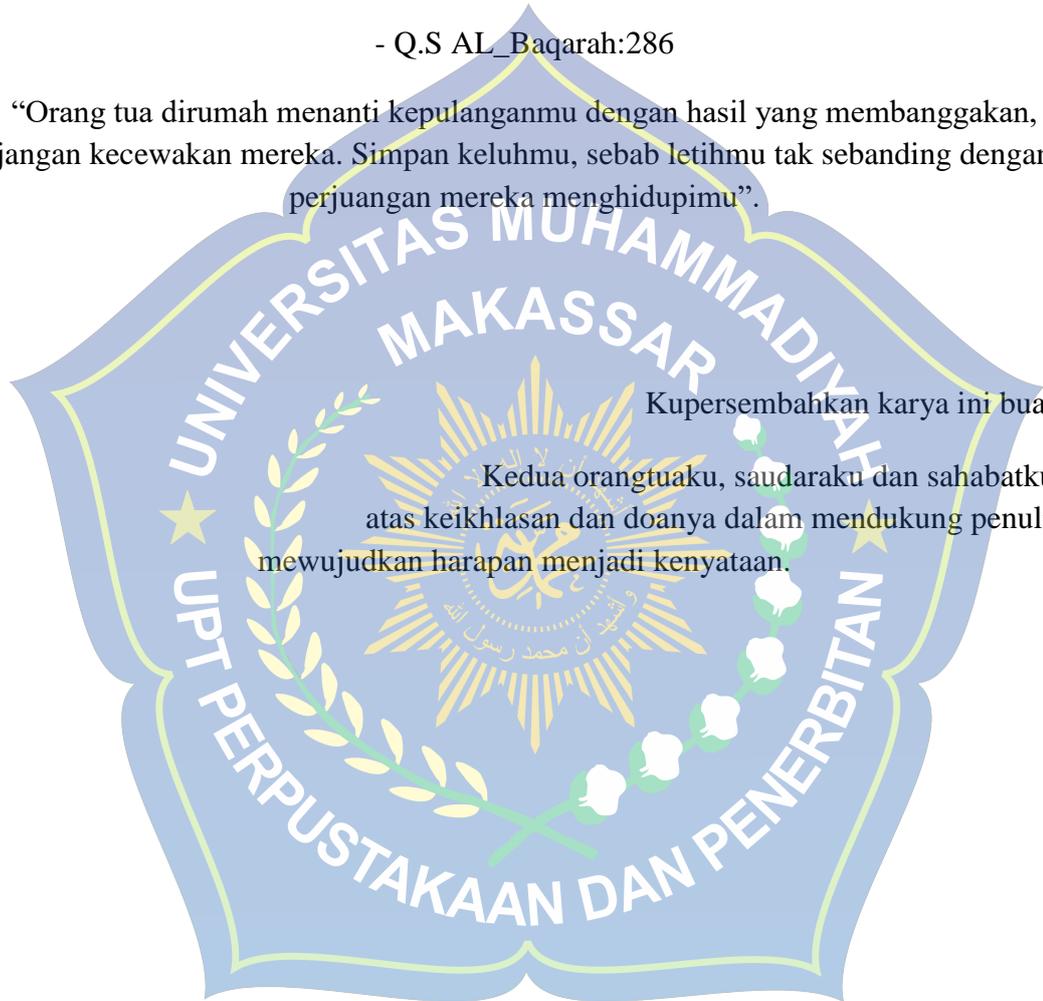
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

- Q.S AL_Baqarah:286

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”.

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku, saudaraku dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.



ABSTRAK

Ayu Ramana Putri. 2025. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Andi Husniati, M.Pd. dan pembimbing II Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada murid kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* pada pembelajaran materi operasi perkalian bilangan bulat di kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V pada UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan jumlah keseluruhan sebanyak 24 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh, jumlah sampel adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Adapun instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas belajar matematika siswa, angket respon siswa dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas V yang dikategorikan sangat tinggi dengan nilai rata-rata 83,13. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa dengan perolehan nilai yakni 75 yang menunjukkan kategori aktif dan hasil analisis data respon siswa memperoleh nilai rata-rata 81,47. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* pada UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Kemudian berdasarkan hasil analisis data respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 81,47% siswa dengan respon positif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dikatakan efektif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards, Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Bulat Matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Materi Operasi Hitung Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”, dirampungkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Radiyanto dan Ibunda Sularsih yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada hentihentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Dr. Andi Husniati, M.Pd. (Pembimbing I) Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II) yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya dan sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, M. Pd dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam

Lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Sekolah, guru, staf UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penulisan ini. Untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2020.

Terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis yaitu diri saya sendiri, Ayu Ramana Putri. Seorang anak tunggal yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil. Terimakasih ya telah lahir didunia dan bertahan sampai sejauh ini melewati rintangan yang semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali pengharapan tidak sesuai ekspektasi dan kamu harus tetap bersyukur terimakasih selalu berusaha.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah SWT. Penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS...	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	7
2. Pengertian Pembelajaran	13
3. Pengertian Matematika	14
4. Ruang Lingkup Matematika di Sekolah Dasar	15
5. Tujuan Matematika di Sekolah Dasar	16
6. Model Pembelajaran Kooperatif	17
7. Pengertian Media Pembelajaran	20
8. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran.....	22
9. Pengelompokan Media Pembelajaran	23
10. Langkah-langkah Penerapan Media <i>Multiply Cards</i>	24

11. Desain Media <i>Multiply Cards</i>	26
12. Cara menggunakan Media <i>Multiply Cards</i>	29
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hasil Penelitian Relevan	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian.....	35
E. Variabel Penelitian	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Prosedur Penelitian	36
H. Instrumen Penelitian.....	38
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67
RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Penentuan Operasi Hitung Perkalian pada Kartu.....	25
3.2	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	40
3.3	Kriteria Ketuntasan Belajar	41
4.1	Statistik Skor <i>Pretest</i> pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	46
4.4	Statistik Skor <i>Posttest</i> pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	47
4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Posttest</i> pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	47
4.6	Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	48
4.7	Deskripsi Aktivitas pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	49
4.8	Hasil Analisis Data Respon Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.....	50
4.9	Hasil Uji Normalitas	51
4.10	Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rancangan Kartu.....	26
2.2 Contoh Pemasangan Kartu.....	27
2.3 Hasil Pemasangan Kartu.....	27
2.4 Rancangan Kartu Beserta Elemen-elemennya.....	28
2.5 Kerangka Pikir.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Penelitian.....	68
2. Bahan Ajar.....	86
3. LKPD.....	96
4. Instrumen Penelitian.....	104
5. Hasil Nilai Pretest dan Posttest.....	109
6. Daftar Hadir Siswa Kelas V.....	115
7. Hasil Data.....	116
8. Dokumentasi Penelitian.....	122
9. Persuratan Penelitian.....	124
10. Hasil Tes dan Bebas Plagiasi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Dilla & Al-washliyah, 2021). Luh et al (2021) mengatakan bahwa matematika memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari – hari, sehingga membantu siswa dalam memecahkan permasalahan sehari-hari yang tidak lepas dari istilah berhitung.

Menurut Sri Subariah (2006) matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya. Untuk itu dalam pengerjaannya harus diusahakan sedemikian rupa, sehingga siswa tidak salah menerima konsep matematika, karena jika siswa yang menerima konsep yang salah satu tahap awal pembelajaran maka akan sangat sulit dalam mempelajari konsep selanjutnya. Terutama jika konsep itu merupakan konsep dasar untuk mempelajari konsep yang lebih tinggi.

Namun kenyataannya, mata pelajaran matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Fatimah (2020) mengatakan matematika seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian orang, tidak terkecuali bagi anak-anak. Mereka beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Ketidaksenangan terhadap matematika ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri belajar siswa bisa berasal dari faktor

guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Anitra, (2021) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Selain model pembelajaran media juga sangat diperlukan oleh guru dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Ulfah et al (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Jika hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku pelajaran atau hanya berpatokan pada buku biasanya materi yang disampaikan kurang dapat di pahami dan kurang menarik. Sehingga dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan (Luh et al., 2021).

Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media *Multiply Cards* yang dapat membantu kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika masih sangat monoton dengan menerapkan model ceramah tanpa ada proses timbal balik dari siswa. Begitu juga dengan siswa yang beranggapan bahwa metode berhitung dalam pelajaran matematika sangat sulit dan kurang menarik, sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar matematika.

Penggunaan *Multiply Cards* sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Perkalian. *Multiply Cards* sesuai untuk siswa sekolah dasar, karena dalam penggunaannya *Multiply Cards* disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa. Karakteristik materi operasi hitung perkalian yang abstrak membuat materi ini sulit bagi siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang masih pada tahap operasional kongkret maka *Multiply Cards* dapat dijadikan sebagai media yang memudahkan siswa memahami konsep Operasi Hitung Perkalian. Selain itu *Multiply Cards* juga disesuaikan dengan karakteristik siswa yang lain yaitu senang bermain, bergerak, dan senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Pembelajaran yang dikaitkan dengan pembelajaran langsung akan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan tertanam lebih kuat dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Maka dari itu salah satu bentuk pemecahan masalah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Penggunaan Media Pembelajaran *Multiply Cards*.

Berdasarkan observasi awal data yang diperoleh dari guru di SDN Tabaringan 5 Makassar mengatakan bahwa rata-rata nilai ulangan siswa semester (tahun ajaran 2023) pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah, yaitu 65 berada dibawah standar kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 , april 2024 di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, menunjukkan bahwa siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar untuk berhitung dalam mata pelajaran matematika masih sangat rendah, khususnya perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan sehingga hasil belajar siswa untuk materi tersebut rendah. Adapun yang menyebabkan siswa kurang memahami mata pelajaran matematika adalah siswa kurang paham materi yang disampaikan oleh guru dan kurangnya media yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Multiply Cards* Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* efektif diterapkan dalam pembelajaran materi operasi perkalian bilangan bulat pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar?

Indikator Keefektifan pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu:

- (1) Ketuntasan hasil belajar Matematika
- (2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Respon siswa terhadap pembelajaran

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* pada pembelajaran materi operasi perkalian bilangan bulat di kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, ditinjau dari: (1) Ketuntasan hasil belajar matematika, (2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika, (3) dan Respon siswa terhadap pembelajaran Matematika.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait, baik secara teoristik maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai media *Multiply Cards* pada pembelajaran matematika materi perkalian.
- b. Sebagai rujukan bagi para guru dan peneliti lain untuk menerapkan media pembelajaran *Multiply Cards* dalam pembelajaran matematika di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memudahkan siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian.

b. Manfaat bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Multiply Cards*.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

a) Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Askar Khalid (2014) mengemukakan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Jadi efektivitas merupakan standar atau taraf tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas berasal dari kata “efektif” dalam kamus besar Bahasa Indonesia “efektif” berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Adapun efektivitas berarti: (1) Keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Suatu model, pendekatan, atau metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran dikatakan efektif bila menghasilkan sesuatu sesuai yang diharapkan, dengan kata lain tujuan tercapai. Makin tinggi suatu model, pendekatan, atau metode yang diterapkan untuk menghasilkan sesuatu makin efektif suatu model, pendekatan, atau metode tersebut.

Menurut Ravianto (2014) efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan

perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diharapkan diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Adapun indikator keefektifan pembelajaran dalam penelitian ini adalah:

1) Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kristiawati, (2009) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan siswa tentang pengetahuan. Adapun hasil belajar dikatakan Efektif apabila rata-rata skor hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif, mencapai nilai KKM yaitu 75,00 (KKM).

Belajar adalah proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen (Kurniawan, 2014).

Menurut Reich (Yanuarti dan Sobandi, 2016), Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk huruf atau angka disetiap akhir dari pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Maher (Yanuarti dan Sobandi,2016) juga mengemukakan bahwa Hasil belajar menjadi suatu

pengalaman belajar bagi siswa dalam perubahan tingkah laku mereka dan hasil belajar tidak menjadi patokan bagi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran yang berpengaruh terhadap sikap, tingkah laku, maupun kognitif dan kemampuannya.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Kurniawan (2014), dikemukakan pendapat tentang jenis-jenis hasil belajar dari beberapa ahli yaitu antara lain sebagai berikut.

- 1) Kingsley (Kurniawan, 2014) membedakan hasil belajar siswa menjadi tiga jenis, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.
- 2) Bloom *et al* (Kurniawan, 2014) menggolongkan pengertian belajar menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.
 - a) Hasil belajar kognitif (berkaitan dengan kemampuan berpikir atau intelektual).
 - b) Hasil belajar afektif (berkaitan dengan kepekaan rasa atau emosional)

c) Hasil belajar Psikomotorik (berkaitan dengan kemampuan gerak atau keterampilan yang dimiliki peserta didik).

3) Robert M. Gagne (Kurniawan, 2014) mengajukan lima kategori hasil belajar yang, yaitu keterampilan intelektual (*Intellectual Skill*), strategi kognitif (*Cognitive Strategy*), informasi verbal (*Verbal Information*), keterampilan gerak (*Motoric Skill*), sikap (*Attitude*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis hasil belajar secara garis besar yaitu hasil belajar kognitif (intelektual), afektif (emosional), dan psikomotorik (keterampilan). Adapun hasil belajar yang dinilai pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model kooperatif minimal berada pada kategori baik. Yaitu persentase jumlah siswa yang terlibat aktif minimal 75%. Menurut Suliyanto (2015) aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menghitung menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi,

menyajikan data, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah, menganalisis.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar.

3) Respon siswa terhadap proses pembelajaran

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran berikutnya, dan cara-cara guru mengajar. Respon siswa dikatakan Efektif apabila persentase respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan model koopeatif minimal 75% merespon positif. Menurut Beno et al. (2022) respon siswa merupakan gerakan-gerakan yang terkoordinasi oleh persepsi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa luar dalam lingkungan sekitar. Respon siswa berasal dari kata respons yang berarti jawaban balasan atau tanggapan (reaction).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. Menurut Widjaja respon atau umpan balik dapat berbentuk bermacam-macam seperti hasil (pelaksanaan suatu tugas), laporan, sikap (yang timbul), pertanyaan, reaksi, dan sebagainya. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, "respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat notomatis seperti refleksi

dan reaksi emosional langsung, ada pula yang bersifat terkendali”.

Dalam kamus lengkap psikologi disebutkan bahwa, “response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu Jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan ataupun yang lahiriyah maupun yang tersembunyi atau yang samar”. Sedangkan siswa atau yang lebih sering dikenal dengan istilah” peserta didik adalah subjek dari sebuah proses pendidikan titik berdasarkan perspektif pedagogik siswa adalah makhluk yang menghajatkan pendidikan (homo ecucandum).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa respon siswa adalah sebuah tanggapan reaksi atau jawaban terhadap sesuatu yang dapat disalurkan oleh siswa melalui sebuah tingkah laku terhadap peristiwa-peristiwa yang dialami pada lingkungan sekitar, baik tingkah laku yang terlihat maupun yang tidak terlihat.

b) Pengertian Pembelajaran

Ubabuddin (2019) menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Adapun tugas guru atau pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik.

Rifa'I dan Catharina (2012) mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Komunikasi tersebut akan membantu proses belajar dalam kegiatan pembelajaran. Rifa'I dan Catharina (2012) menambahkan bahwa proses komunikasi sebagai esensi dari pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara verbal (lisan) ataupun secara non-verbal, seperti penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan pesan/ atau materi dalam pembelajaran.

Penggunaan media yang tepat dan dengan memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Daryanto, 2012). Hal ini berarti penggunaan media memiliki peran yang strategis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dan membutuhkan media untuk memperjelas materi yang disampaikan.

c) Pengertian Matematika

Hasmita (Prahmana ddk, 2015) Kata matematika berasal dari bahasa Yunani yakni “Mathema” yang berarti pengkajian, pembelajaran, atau ilmu. Kata sifatnya “Mathematikos” atau yang berkaitan erat dengan pengkajian dan tekun belajar. Hal ini sejalan dengan Nasution (Subarinah, 2006: 1) menjelaskan bahwa “matematika berasal dari bahasa Yunani, Mathein atau Mathenein yang berarti mempelajari. Kata matematika erat hubungannya dengan bahasa Sangsekerta, Medha atau Widya yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensia”. Matematika berhubungan dengan kepandaian seseorang, oleh karena itu diperlukan penguasaan terhadap matematika dan pemahaman konsep matematika sejak dini.

Menurut Yuliani (2020) matematika merupakan kemampuan seseorang diluar kemampuan akademis seperti menemukan, mengelolah, dan mengkomunikasikan konpes dalam bentuk simbol, bagan, gambar atau kalimat secara lisan dan tulisan. Sedangkan menurut Gunadi(2021) matematika adalah ilmu yang mengembangkan kemampuan seseorang dengan adanya perkembangan teknologi modern maupun dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji konsep abstrak yang dibangun melalui proses penalaran, tersusun secara sistematis, dan logis yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah sehari-hari.

d) Ruang Lingkup Materi Matematika di Sekolah Dasar

Jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar memuat mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran. Ruang lingkup materi pada mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD meliputi tiga aspek sebagai berikut: 1) bilangan, 2) geometri dan pengukuran, 3) pengolahan data. Ketiga aspek pada mata pelajaran matematika dijabarkan lagi menjadi beberapa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). SK dan KD disusun sebagai landasan pembelajaran matematika sehingga setiap siswa harus menguasai tiap-tiap SK dan KD yang ditetapkan. SK dan KD matematika dalam Permendiknas No. 22 Th. 2006 disusun sebagai landasan perencanaan pembelajaran matematika guna mengembangkan kemampuan tertentu sebagaimana yang diamanahkan oleh pemerintah dan terdapat pada kutipan Permendiknas No. 22 Th. 2006 berikut ini:

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan pembelajaran matematika di kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yaitu pada aspek bilangan. Adapun KD yang diambil adalah KD 1.3 yaitu melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan fokus pada operasi perkalian.

e) Tujuan Matematika di Sekolah Dasar

Tujuan mata pelajaran matematika di SD menurut kurikulum KTSP SD/MI 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma. Secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah. Merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
3. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2010) mengemukakan perlunya matematika diberikan kepada siswa karena matematika merupakan : (a) semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai, (b) sarana berfikir yang jelas dan logis, (d) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (d) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (e) sarana untuk mengembangkan kreativitas.

f) Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Priansa (2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Mirdad, J. (2020) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk penyusunan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Magdalena et.al, (2020) mengatakan model pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division)

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran dengan learning community yaitu dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok-kelompok belajar (Jusmawati et.al, 2023). Menurut Yusuf & Syurgawi (2020) model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Hayati (2017) mengatakan model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga pembelajar bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain.

Pembelajaran student teams achievement division (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal (Wulandari, 2022). Menurut Lubis et al., 2018 pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menggunakan kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa dapat saling membagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling bekerjasama dan saling membantu dalam belajar sehingga akan tercipta interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (Suardiana, 2021).

c. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Ridwan et al., (2022) :

1. Menyampaikan tujuan belajar dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi atau materi
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif

- Adapun menurut Ahmad, B. (2016) kelebihan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Memberi tanggung jawab individual.
- b. Melatih siswa untuk fokus terhadap pembelajaran.
- c. Rasa saling memiliki, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa.
- d. Seluruh siswa menjadi lebih siap dalam belajar kelompok.
- e. Melatih kerjasama yang baik.
- f. Membantu meningkatkan pemahaman materi pembelajaran melalui pembelajaran teman dalam kelompok.
- g. Belajar menjadi guru untuk teman sejawat (peer teaching).
- h. Siswa lebih termotivasi untuk bisa saling belajar bekerjasama bersama teman dalam sekelompok untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

- Adapun menurut (Abrori et al., 2023). kelemahan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c. 3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- d. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- e. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f. Menuntut sifat tertentu dari siswa, Misalnya sifat suka bekerja sama.

c. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

“Kata media berasal dari kata latin Medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Arsyad, 2011). Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (Arsyad, 2011) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Uno dan Lamatenggo (2010) “media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik”. Media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman terhadap isi pembelajaran. Menurut Gagne (Wena, 2011) “pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran”. Dari kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kreatifitas memadukan bentuk pelajaran dan media yang akan digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

Dari batasan yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai media, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan isi materi pelajaran dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi. Media berperan membuat pelajaran lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi siswa dalam pembelajaran, memperjelas penyampaian materi sehingga mengurangi verbalisme, dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan.

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik (Arsyad, 2011), menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kemp dan Dayton (Arsyad 2011) menyebutkan manfaat media pembelajaran, sebagai berikut: (1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2) proses pembelajaran bisa lebih menarik, (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) efisiensi dalam waktu, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) media memungkinkan pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan, (7) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (8) dan mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dengan demikian peran media pembelajaran yaitu membuat pelajaran lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi siswa dalam pembelajaran, memperjelas penyampaian materi, dan meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru harus memanfaatkan media secara menarik agar motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa meningkat.

c. Pengelompokan Media Pembelajaran

Para ahli mengelompokkan berbagai jenis media berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu Seels dan Glasgow (Arsyad, 2011) mengelompokkan media dari segi perkembangan teknologi, yaitu sebagai berikut: (1) pilihan media tradisional, meliputi visual diam yang diproyeksikan, visual yang tidak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis yang tidak diproyeksikan, cetak, permainan, dan realita; (2) pilihan media teknologi mutakhir, meliputi media berbasis telekomunikasi, dan media berbasis mikroprosesor.

Selanjutnya Bretz (Sadiman dkk, 2011), mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Selanjutnya media visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol. Menurut Wibawa dan Mukti (2001:39-40) media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam diantaranya foto, ilustrasi, fast card, gambar pilihan dan potongan gambar, sedangkan media visual gerak meliputi gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu.

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa kartu perkalian (*Multiply Cards*). Kartu perkalian (*Multiply Cards*) termasuk ke dalam jenis media visual diam. Kartu perkalian (*Multiply Cards*) tersebut merupakan Fast Card atau kartu cepat yang berisi bilangan perkalian. Kedudukan media dalam pembelajaran sebagai perantara dalam

menyampaikan pesan. Media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Langkah-langkah Penerapan Media *Multiply Cards*

Kartu *Multiply Cards* dibuat menggunakan kertas, dimana kertas merupakan bahan yang mudah diperoleh. Pada tiap set permainan *Multiply Cards* sebanyak 36 buah kartu berbentuk persegi dengan ukuran 5 cm x 5 cm. Kartu *Multiply Cards* memiliki garis pada kedua diagonal kartu sehingga memiliki empat daerah segitiga yang memiliki warna yang berbeda. Pada tiap daerah segitiga tersebut terdapat operasi hitung perkalian dua bilangan cacah dan hasil operasi hitung perkalian yang dituliskan secara berselang seling. Sehingga pada tiap kartu terdapat 144 daerah segitiga atau 72 pasang operasi hitung perkalian. Pasangan operasi perkalian yang ditampilkan pada kartu tidak boleh melebihi 72 pasang, padahal terdapat 100 operasi hitung perkalian 1-10 (Cahyaningtyas, 2016).

Oleh karena itu peneliti harus memilih operasi manakah yang harus ditampilkan pada kartu. Sehingga ada proses eliminasi operasi hitung perkalian untuk memperoleh 72 pasang operasi hitung perkalian yang boleh ditampilkan pada kartu-kartu *Multiply Cards*. Penjelasan operasi hitung perkalian yang ditampilkan pada kartu dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1 Penentuan Operasi Hitung Perkalian pada Kartu

x	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63	70
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72	80
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81	90
10	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100

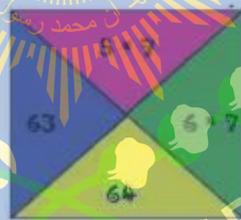
Sumber: (Cahyaningtyas, 2016: 140)

Bilangan pada tabel yang diberi warna hijau merupakan hasil operasi perkalian yang dicantumkan pada kartu. Sehingga operasi hitung perkalian yang tidak dicantumkan adalah operasi hitung perkalian untuk bilangan yang dikalikan 1 dan 10.

a. Desain Media *Multiply Cards*

Adapun penjelasan desain media *Multiply Cards*, yaitu sebagai berikut.

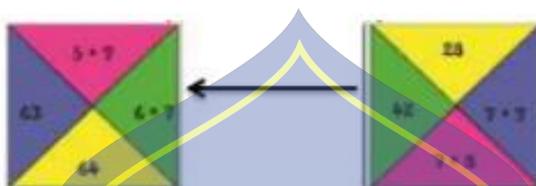
- 1) Tujuan permainan pada media *Multiply Cards* adalah untuk melatih anak dalam menghafal fakta dasar perkalian bilangan cacah 1-10.
- 2) Kartu merupakan media utama dalam permainan. Kartu yang digunakan berukuran 5 cm x 5 cm sebanyak 36 buah kartu untuk tiap set permainan. Kartu diberi garis pada kedua diagonalnya sehingga terbentuk 4 daerah segitiga. Daerah segitiga tersebut secara berselang-seling diisi soal dan jawaban. Kartu dibuat menggunakan bantuan komputer untuk menjaga kerapian kemudian dicetak pada kertas. Kertas dipilih sebagai media kartu karena mudah diperoleh.



Gambar 2.1 Rancangan Kartu

- 3) Permainan dilakukan secara berkelompok dengan anggota untuk setiap kelompok 2, 3, 4 atau 6. Urutan pemain ditetapkan dengan cara yang telah disepakati melalui “hompimpah”.
- 4) Cara bermainnya adalah dengan memasangkan satu-satu soal dengan jawabannya dengan memperhatikan soal/ jawaban pada sisi kartu yang lainnya supaya permainan dapat diselesaikan. Semakin sering operasi hitung perkalian

diulang, maka siswa akan semakin ingat. Di bawah ini terdapat dua gambar. Gambar yang pertama adalah cara memasang kartu, sedangkan gambar yang kedua adalah hasil pemasangannya.

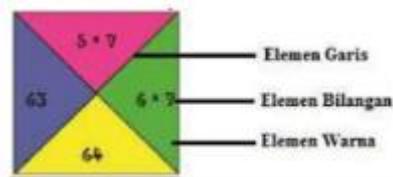


Gambar 2.2 Contoh Pemasangan Kartu



Gambar 2.3 Hasil Pemasangan Kartu

- 5) Terdapat kompetisi dalam permainan *Multiply Cards* ini supaya siswa semakin tertantang untuk menyelesaikan sehingga mau berusaha untuk berpikir memecahkan masalah.
- 6) Prinsip kesederhanaan terdapat pada pemilihan elemen pada media hanya berupa garis, angka, dan warna. Hal ini untuk memudahkan siswa agar fokus pada materi. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar 2.4 Rancangan Kartu Beserta Elemen-elemennya

7) Prinsip keterpaduan terdapat pada kesamaan elemen yang terdapat pada tiap-tiap kartu yaitu sama-sama terdiri atas elemen garis, angka, dan warna. Keterpaduan juga terlihat pada kombinasi warna pada tiap-tiap kartu. Sehingga apabila siswa menemukan pola warnanya, hal tersebut akan memudahkan siswa untuk menyelesaikan permainan.

8) Prinsip penekanan yaitu terdapat pada pemilihan warna yang tegas yaitu pada elemen garis dan angka. Warna hitam pada garis bertujuan untuk memberikan batas-batas daerah segitiga sehingga tidak ada angka yang saling membur. Adapun pemilihan warna hitam pada angka diharapkan agar siswa lebih fokus dengan bilangan yang terdapat pada kartu. (Cahyaningtyas, 2016 : 66-68).

b. Cara Menggunakan Media *Multiply Cards*

Media *Multiply Cards* dapat dimainkan oleh 2, 3, 4, atau 6 orang. Hal ini bertujuan agar kartu *Multiply Cards* dapat habis dibagi pada tiap pemain. Kegiatan utama pada permainan *Multiply Cards* adalah kegiatan memasang kartu satu-satu. Pasangan kartu bernilai benar apabila pasangan soal dan jawaban benar dan memiliki warna daerah segitiga yang sama. Pemain dapat memasang kartu sesuai urutan bermain yang sebelumnya telah disepakati melalui “hompimpah”. Namun adakalanya pemain tidak memiliki kartu yang sesuai untuk dipasang. Maka pada kondisi demikian, pemain tersebut tidak memasang kartu melainkan dilanjutkan oleh pemain setelahnya yang memiliki kartu yang tepat (Cahyaningtyas, 2016).

Kegiatan memasang kartu satu-satu pada permainan *Multiply Cards* dilengkapi dengan aturan memasang, yaitu mendatar sebanyak 6 kartu, kemudian mengulang sampai permainan selesai. Aturan permainan selanjutnya adalah dengan mengucapkan operasi hitung perkalian yang berhasil dipasang.

B. Kerangka Pikir

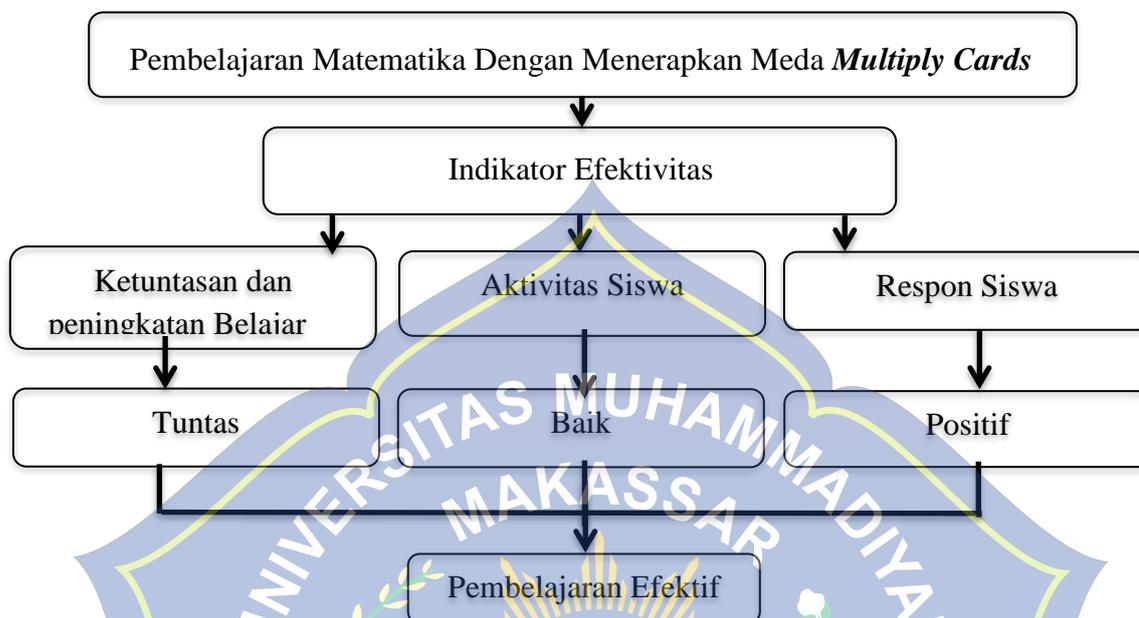
Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

Perkalian merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dikuasai siswa. Perkalian sangat erat dan banyak teraplikasi dalam kehidupan manusia. Dengan menguasai perkalian, siswa dapat merasakan manfaatnya dan membantu pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Usia sekolah dasar adalah usia dimana siswa belum dapat berpikir kongkret, sehingga masih banyak siswa yang belum terampil mengoperasikan perkalian. Terlebih guru belum pernah memanfaatkan media untuk membantu siswa belajar.

Media *Multiply Cards* dibuat untuk membantu siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian, dimana siswa dapat berlatih dengan menggunakan media multiply cards untuk membantu mereka mengoperasikan perkalian. Selain itu siswa dapat melakukan pengalaman langsung dengan media *Multiply Cards* sehingga sesuai dengan karakteristik siswa yang masih membutuhkan bantuan benda kongkret.

Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis, diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Tri Istinganah (2015) yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Operasi Hitung Perkalian antara Kelas yang menggunakan Kartu Domino Perkalian dan Permainan Tali Pas pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Yogyakarta”. Hasil perkalian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan operasi hitung perkalian antara kelas yang menggunakan kartu domino perkalian dan permainan tali pas. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata akhir kelompok eksperimen sebesar 17,44, sedangkan nilai rata-rata akhir kelompok kontrol sebesar 15,37.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Priyo Utomo (2011) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kromong dalam melakukan Operasi Perkalian Bilangan Cacah dibawah 10.000 melalui Media Kartu Bilangan”. Dalam penelitiannya, hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tindakan kelas meningkat pada siklus I siswa yang tuntas belajar 11 siswa dengan nilai rata-rata 69,82. Pada siklus II yang tuntas belajar 14 siswa dengan nilai rata-rata 85,26. Dari penelitian ini yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa media kartu bilangan dalam pembelajaran perkalian bilangan cacah dibawah 10.000 di kelas IV SD Negeri Kromong dapat meningkat.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Tri Istinganah (2015) yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Operasi Hitung Perkalian antara Kelas yang menggunakan Kartu Domino Perkalian dan Permainan Tali Pas pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Yogyakarta”. Hasil perkalian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan operasi hitung perkalian antara kelas yang menggunakan kartu domino perkalian dan permainan tali pas. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata akhir kelompok eksperimen sebesar 17,44, sedangkan nilai rata-rata akhir kelompok kontrol sebesar 15,37.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Multiply Cards* Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”.

2. Hipotesis Minor

Hipotesis minor adalah hiotesis mengenai kaitan sebagian dan variabel atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor.

1. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar matematika siswa kelas 5 UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* secara klasikal tercapai $> 75\%$ satuan nilai yang harus dituntaskan dalam klasikal.

2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran perkalian bilangan bulat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* minimal 75% aktif .

3. Respon siswa terhadap pembelajaran perkalian bilangan bulat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* minimal 75% merespon positif .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design. Menurut Sugiyono (2019) desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Kec, Ujung tanah. Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang berjumlah 24 siswa. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan keadaan setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Sumber: Sugiyono (2017: 111)

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatmean* atau Perlakuan

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah media *Multiply Cards*.
2. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

F. Definisi Operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Media *Multiply Cards* (X) adalah media yang menggunakan kartu yang berpasang-pasangan yang memiliki jumlah 30 kartu. Permainan ini juga dapat digunakan siswa untuk memahami operasi hitung seperti perkalian bilangan bulat.
2. Kemampuan Berhitung Matematika (Y) dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar matematika.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan diberikan pada satu kelompok, sehingga tidak ada kelompok control sebagai pembanding, atau perlakuan diberikan kepada seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.
2. Melakukan *Pretest* (tes awal) dengan memberikan soal perkalian bilangan bulat dan menjawab dengan caranya sendiri, kemudian menilai hasil akhir dari lembar soal tersebut.

3. Mengenalkan media *Multiply Cards* kepada siswa, mengajak bermain *Multiply Cards*, dan menjelaskan cara menggunakan *Multiply Cards* sebagai media pembelajaran Matematika.
4. Memberi *Posttest* (tes akhir) dengan memberikan soal perkalian bilangan bulat, kelompok eksperimen akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards*, sedangkan kelompok pembanding menjawab soal dengan caranya sendiri, kemudian memeriksa hasil kerja kedua kelompok tersebut.

1. Aktivitas Siswa dan Respon Siswa

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* dalam jangka tertentu pada kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar .

b. Respon Siswa

Respon siswa adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* dalam jangka tertentu pada V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Tes awal sebelum belajar (*Pretest*)

Berupa bentuk pertanyaan yang di tujukan ke peseta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung lebih lanjut. Hal ini bisa juga dilakukan dalam bentuk tes. Tujuanya untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

b) Tes akhir sesudah pembelajaran (*Posttest*)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan serta keberhasilan proses belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

c) Angket Siswa

Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan Media *Multiply Cards*. Aspek respon siswa menyangkut pelaksanaan pembelajaran matematika dengan Media *Multiply Cards* selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik *Pretest-Posttest*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum memulai treatment kepada kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan dengan soal yang sama, tes awal untuk mengetahui hasil belajar matematika yang dimiliki siswa sebelum menggunakan media *Multiply Cards*.

2. Memberi Perlakuan (*Treatment*)

Untuk menjawab soal sesi kedua, peneliti menggunakan media *Multiply Cards* pada pembelajaran matematika hanya kepada kelompok eksperimen, tanpa menggunakan media *Multiply Cards* kepada kelompok pembandingan.

3. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah memberi perlakuan, langkah selanjutnya adalah *Posttest* untuk mengetahui hasil peningkatan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards*.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan respons siswa terhadap pembelajaran. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran suatu data secara umum.

a. Analisis ketuntasan belajar siswa

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif. Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk mengkategorikan hasil belajar siswa digunakan pengkategorian yang telah ditetapkan di SDN Tabaringan 5 Makassar.

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1.	$100 \leq x \leq 90$	Sangat tinggi
2.	$90 < x \leq 80$	Tinggi
3.	$80 < x \leq 75$	Sedang
4.	$75 < x \leq 55$	Rendah
5.	$50 < x \leq 0$	Sangat rendah

Sumber : (Data UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar)

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 75,00.

Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75,00.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan untuk mata pelajaran matematika di SDN Tabaringan 5 Makassar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar

Skor	Kategori Ketuntasan Belajar
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas

Sumber: (Data SDN Tabaringan 5 Makassar)

Ketuntasan Minimal

Disamping itu hasil belajar murid juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 75, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% murid dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. Untuk mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Banyaknya murid dengan skor} \geq 75}{\text{Jumlah murid}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Aktivitas siswa

Analisis data aktivitas dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif. Data mengenai aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap aktivitas siswa.

$$\frac{\text{Frekuensi setiap aspek pengamatan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respons Siswa

Angket respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Respon siswa dikatakan positif dalam penelitian ini jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase $\geq 75\%$.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS. Untuk pengujian tersebut digunakan uji Anderson Darley uji *One Sample* atau *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima H_0 apabila $P > \alpha$, dan H_1 ditolak jika $P < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Apabila $P > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data hasil belajar matematika setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis Statistik

- 1) Pengujian hipotesis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji t satu sampel (*One sample t-test*) dengan menggunakan SPSS.

One sample t-test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pada uji hipotesis ini, diambil satu sampel yang kemudian dianalisis apakah rata-rata mencukupi nilai KKM (75).

Untuk pengujian hipotesis ini maka dibuat rumusan hipotesis statistik yaitu :

$$H_0 : \mu \leq 75 \text{ melawan } H_1 : \mu > 75$$

Keterangan:

μ : Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P - value \leq a$ dan H_1 diterima jika $P - value > a$, dimana $a = 5\%$. Jika $P - value < a$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai KKM 75.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini dijelaskan secara rinci hasil penelitian tentang Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Multiply Cards* Materi Operasi Hitung Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian kuantitatif, yaitu uraian yang menggambarkan kemampuan berhitung siswa kelas V.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menurut teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan pada bab III, dan diolah serta dianalisis adalah data skor mentah tes hasil kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan tentang distribusi skor hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* sekaligus atas rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ditinjau dari tingkat keefektifan sebagai berikut:

- a) Ketuntasan hasil belajar matematika.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika.
- c) Respon siswa terhadap pembelajaran matematika.

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang dilihat sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan skor

kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, sebelum perlakuan (*Pretest*).

Tabel 4.1 Statistik Skor *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	30
Rata-rata (mean)	64,38
Standar deviasi	17,02

Hasil perhitungan diatas, tabel 4.1 menggunakan program SPSS 27.0 for windows. Jumlah siswa yang mengikuti tes sebelum perlakuan (*Pretest*) yaitu 24 orang, dengan skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah adalah 30. Adapun nilai rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 64,38. Kemudian standar deviasi kemampuan berhitung siswa adalah 17.024.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan kategori kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan menggunakan skala 100

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	10	41,6
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	5	20,8
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	5	20,8
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	2	8,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	2	8,3
Jumlah			24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.2 nilai tes hasil kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan terdapat 10 siswa atau 41,6% dalam kategori sangat rendah, 5 siswa atau 20,8% dalam kategori rendah, 5 siswa atau 20,8% dalam kategori sedang, 2 siswa atau 8,3% dalam kategori tinggi dan terdapat 2 siswa atau 8,3% dalam kategori sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat

disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	15	62,5
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	37,5
Jumlah		24	100

Hal ini ditunjukkan pada tabel tabel 4.3 di atas bahwa dari 24 siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang dijadikan sampel, tingkat kemampuan berhitung terdapat 15 siswa atau 62,5% berada pada kategori tidak tuntas dan 9 siswa atau 37,5% berada dalam kategori tuntas.

Tabel 4.4 Statistik Skor *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Rata-rata (mean)	83,13
Standar deviasi	10,71

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No.	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	3	12,5
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	2	8,3
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	7	29,1
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	8	33,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	4	16,6
Jumlah			24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel dan 4.5 hasil distribusi frekuensi dan persentase *Posttest* pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5

Makassar setelah diberikan perlakuan terdapat 3 siswa atau 12,5% dalam kategori sangat rendah, 2 siswa atau 8,3% dalam kategori rendah, 7 siswa atau 29,1% dalam kategori sedang, 8 siswa atau 33,3% dalam kategori tinggi dan terdapat 4 siswa atau 16,6% dalam kategori sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	5	20,8
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	79,1
Jumlah		24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel dan 4.6 nilai tes hasil kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diberikan perlakuan terdapat 5 siswa atau 20,8% dalam kategori tidak tuntas dan terdapat 19 siswa atau 79,1% dalam kategori tuntas. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* tergolong tuntas.

Tabel 4.7 Deskripsi aktivitas pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Akrivitas Siswa	Pertemuan					Rata-rata	Rata-rata (%)	Kategori
		I	II	III	IV	VI			
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran berlangsung		24	24	24		24	100%	Aktif
2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok	P	24	24	24	P	24	100%	Aktif
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	R E	21	22	24	O S	22,33	93,05%	Aktif
4	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti	T E	15	9	10	T T	11,33	47,22%	Tidak Aktif
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD	S T	17	19	21	E S	19	79,16%	Aktif
6	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		21	22	24	T	22,33	93,05%	Aktif
7	Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain		11	15	19		15	62,5%	Tidak Aktif
Jumlah Siswa (24)						17,96	75%	Aktif	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.7 hasil analisis aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 75% siswa dalam kategori aktif. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terhadap aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong aktif.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Respons Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Pertanyaan (Aspek Yang Direspons)	Frekuensi		Persentase %	
		Ya/ Positif	Tidak/ Negatif	Ya/ Positif	Tidak/ Negatif
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	24	0	100	0
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan penggunaan media tiga dimensi ?	23	1	95,83	4,16
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	23	1	95,83	4,16
4	Apakah dengan penggunaan media permainan <i>Multiply Cards</i> dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda berhitung ?	23	1	95,83	4,16
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	15	9	62,5	37,5
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	11	13	45,83	54,16
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	17	7	70,83	29,16
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	20	4	83,33	16,66
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	20	4	83,33	16,66
Rata-rata				81,47	18,51

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.8 hasil analisis data respon siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 81,47% siswa dengan respon positif dan 18,51% siswa dengan respon negatif. Melihat dari data

hasil respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* tergolong positif.

2. Hasil Statistik Inferensial

Analisis *statistic inferensial* pada bagian ini dilakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum melakukan Uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a) Uji Normalitas

Teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah uji normalitas dengan tipe uji *one sample Shapiro-wilk* seperti yang terdapat di bawah ini

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.126	24	.200*	.956	24	.359
Post-test	.177	24	.050	.928	24	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 *Test Of Normality* di atas untuk *Pretest* diperoleh nilai sig. $0,359 > 0,05$ hal ini berarti data berdistribusi normal, sedangkan untuk nilai *Posttest* diperoleh nilai sig. $0,090 > 0,05$, hal ini juga berarti data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t program SPSS Versi 27 (*paired samples test*) untuk mengetahui apakah pembelajaran Matematika efektif melalui penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-18.750	8.242	1.682	-22.230	-15.270	-11.145	23	.000

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai sig. (2-Tailed) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata tes kemampuan hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* yaitu $0,05 > \mu \geq 83,13$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan rata-rata skor *Posttest* siswa 83,13 yang berarti peningkatan kemampuan berhitung matematika siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian analisis data terlebih dahulu, dapat diuraikan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tentang “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Multiply Cards* Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”

Adapun hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka secara deskriptif, hasil analisis data tes kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan terdapat 10 siswa atau 41,6% dalam kategori sangat rendah, 5 siswa atau 20,8% dalam kategori rendah, 5 siswa atau 20,8% dalam kategori sedang, 2 siswa atau 8,3% dalam kategori tinggi dan terdapat 2 siswa atau 8,3% dalam kategori sangat tinggi. Dilihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* tergolong rendah. Adapun hasil analisis data tes kemampuan berhitung siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 79,1% dengan standar deviasi berada pada kategori yakni 10,715 terdapat 3 siswa atau 12,5% dalam kategori sangat rendah, 2 siswa atau 8,3% dalam kategori rendah, 7 siswa atau 29,1% dalam kategori sedang, 8 siswa atau 33,3% dalam kategori tinggi dan terdapat 4 siswa atau 16,6% dalam kategori sangat tinggi. Dilihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD

Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diberikan perlakuan tergolong sangat tinggi.

Didukung oleh penelitian Mufidah Nur (2018) hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan rata-rata kemampuan berhitung siswa SD sebelum dan setelah diberikan media pembelajaran *Multiply Cards* ($t = 1.689$; $p = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Multiply Cards* efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuniar S (2018) hasil dari penelitian penerapan media *Multiply Cards* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, siklus satu 67%, siklus dua 82%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media *Multiply Cards* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak sampai 82%.

Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terhadap kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dikatakan efektif. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas V yaitu yang dikategorikan sangat tinggi.

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini dibuat dalam bentuk skala *likert* dengan sistem tanda *checklist*, yang berisi beberapa pertanyaan dan masing-masing memiliki empat jawaban yaitu jawaban sangat baik apabila semua aspek yang diamati, mulai dari penguasaan materi sampai dengan pemberian motivasi pada saat pembelajaran terpenuhi semua, kemudian jawaban baik diberikan apabila 1-2 aspek tidak tersampaikan dengan sangat baik, jawaban kurang baik akan diberikan apabila penguasaan materi hingga pemberian motivasi tidak disampaikan semua, dan jawaban sangat tidak baik apabila semua aspek tidak tersampaikan.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 75% siswa dalam kategori aktif. Dilihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong aktif. Didukung oleh penelitian Ratna Palupi (2018) melalui *Multiply Cards* ini seorang siswa akan mempunyai strategi supaya siswa tersebut bisa menang. Selain itu, ketika permainan ini dimainkan proses pembelajaran di kelas maka akan membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Novia Kusumaningrum (2022) menggunakan *Multiply Cards* dalam pembelajaran matematika sangat membantu peneliti dalam menyampaikan materi dan juga siswa lebih mudah memahami matematika yang kadang-kadang siswa sangat sulit untuk dipahami. Suasana belajar menjadi efektif, menarik sehingga dalam proses belajar mengajar terlihat lebih menyenangkan. Karena dengan media, siswa lebih aktif untuk berpikir.

Adapun hasil analisis data respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 81,47% siswa dengan respon positif dan 18,51% siswa dengan respon negatif. Dilihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terhadap respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong positif.

Relevansi hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

berbantuan media *Multiply Cards* efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang didukung penelitian yang relevan Wani Aprida Sihombing (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan media *Multiply Cards* lebih tinggi dibanding pembelajaran konvensional dilihat dari hasil akhir *Posttest* diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 80,43 dan *Pretest* diperoleh nilai rata-rata 41,52 atau $80,43 > 41,52$. sejalan oleh penelitian yang dilakukan Mufidah Nur (2018) hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan rata-rata kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar sebelum dan setelah diberikan media pembelajaran *Multiply Cards* ($t = 1.689$; $p = 0,000 < 0,05$) yaitu rata-rata kemampuan berhitung siswa SD setelah diberikan media *Multiply Cards* lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan siswa SD sebelum diberikan media *Multiply Cards*. Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran *Multiply Cards* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berhitung siswa SD. Hal ini dapat dikatakan pembelajaran yang menggunakan media *Multiply Cards* meningkat atau lebih baik.

Pada saat pembelajaran siswa diberi LKPD yang membuat proses pembelajaran menjadi efisien. Kondisi pembelajaran siswa juga menyenangkan karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards*, yang dimana siswa dapat berfokus pada materi yang dipelajari secara langsung dan mengairkan dengan kegiatan sehari-hari.

Adapun uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji-t program SPSS Versi 27 (*paired samples test*) diketahui bahwa nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil

belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar pada data hasil *Pretest* dan *Posttest*. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan matematika siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diterapkan media *Multiply Cards* pada materi perkalian bilangan bulat. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terdapat peningkatan kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat matematika pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Selain itu, hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat matematika siswa setelah diberikan perlakuan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,13 dan standar deviasi 10,71. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan belajar terdapat 19 siswa (79,1%) yang tuntas dan 5 siswa (20,8%) yang tidak tuntas secara individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Febriana Dilla (2021) Media *Multiply Cards* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dengan peningkatan rata-rata skor gain sebesar 0,7 dan termasuk dalam kriteria peningkatan sangat tinggi. Didukung oleh penelitian Novia Kusumaningrum (2022) media pembelajaran berupa *Multiply Cards* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam proses belajar mengajar siswa pada tingkat sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards*

efektif diterapkan pada materi perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* efektif terhadap kemampuan berhitung siswa. Hal ini dibuktikan dengan data sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* tergolong sangat rendah dengan nilai rata-rata adalah 64,38 dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* mengalami peningkatan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata adalah 83,13.

Aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, dikategorikan aktif karena dilihat dari hasil analisis data aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 75% siswa dalam kategori aktif.

Respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, berada dikategori positif karena dilihat dari hasil analisis data respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 81,47% siswa dengan respon siswa.

Hal ini terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pembelajaran *Multiply Cards* efektif diterapkan

pada materi perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah khususnya UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar disarankan agar memperhatikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran dan memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan inovasi media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi pendidik khususnya guru UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar disarankan agar memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut mampu memahami apa yang akan dipelajari serta meningkatkan kemampuan siswa. Guru dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung matematika siswa.
3. Bagi siswa disarankan agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar terciptanya interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut dan menyempurnakan penelitian ini karena kekurangan penelitian ini jangka waktu penelitian yang singkat. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan

penelitian dalam jangka waktu yang lama dan media penelitian yang disiapkan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Erlangga
- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296-315.
- Ahmad, B. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas IV SDN 013 Tanjung Selor.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyono, Agus. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media*
- Askar Khalid. (2014). *Perbedaan Efektivitas Metode Make a Match Dan Metode Guide Note Taking Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*.
- Asniar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kartu Pecahan terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Tamannyeleng Kabupaten Gowa*. Skripsi, Jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badriyah, M. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia. *Belajar Ular Tangga Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita*.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktiivtas Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Di Kelas Vii Smp Karya Bhakti Negeri Besar Tahun Pelajaran 2014/2015. 33(1), 1–12.
- Cahyaningtyas, Yufitsari. 2016. *Pengembangan Permainan Multiply Cards sebagai Media Pembelajaran Perkalian pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kecamatan Mijen*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2007 tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dilla, T. F., & Al-washliyah, U. M. N. (2021). 2 1,2,. 1(1), 218–232.
- Fatimah, D. (2020). Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 526–532.
- Gunadi, F. (2021). Perspektif Pembelajaran Matematika Menggunakan Sistem Daring Di Mi Pui Kemped Wirakanan Selama Pandemi Covid-19. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5949>
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Magelang: Pustaka satu.
- Heinich, R., et. Al. 2002. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- HS, E. F., Satriawati, S., Salemuddin, M. R., & Abustang, P. B. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Guided Note Taking pada Kelas III SD. *JTMT: Jurnal Tadris Matematika*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v2i1.639>
- Isnaeni, Nur faizah. 2013. *Penggunaan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Bilangan Romawi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah 1 Tegal*. Skripsi, Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang.
- Istinganah, Tri. 2015. *Perbedaan Keterampilan Operasi Hitung Perkalian antara Kelas yang menggunakan Kartu Domino Perkalian dan Permainan Tali Pas pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gendongkiwo Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan FIP Universitas Negeri Yogyakarta .
- Isrok'atun & Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusmawati, J., Husniati, A., & Kristiawati, K. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(5), 01-19.

- Lubis, P. K. D., Sirait, D. E. P., & Ambarita, C. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division untuk meningkatkan Hasil Belajar. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i1.2027>
- Luh, N., Arie, P., Dewi, G., & Wiarta, I. W. (2021). *Media Pembelajaran MultiPly Cards Berorientasi Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung*. 5(1), 109–114.
- Magdalena, I., Septiarini, A. A., & Nurhaliza, S. (2020). Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat. *PENSA*, 2(2), 241-265.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. (2^{ed}) Cetakan 2 Jakarta: Universitas Terbuka
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajran). *Jurnal sakinah*, 2.(1), 14-23.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Prahmana, Rully Charitas Indra dkk. 2015. *Mengenal Matematika Lebih Dekat*. Yogyakarta
- Prihandoko, Antonius Cahya. 2006. *Pemahaman Penyajian Konsep Matematika secara Benar dan Menarik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Pravianti, Noviana. 2012. *Pengaruh Permainan Kartu Domino Perkalian terhadap Hasil Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III Gugus I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/18812>. diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- Priyatna, Nanang & Ricki Yuliardi. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, T. (2018). Model Pembelajaran Make a Match dan Hasil Belajar Membaca Surah An Nasr. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19.

- Ridwan, A., Nur Amanah Asdiniah, E., Afriliani, M., & Fadia Nurul Fitri, S. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(01), 447–459.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Romadhoni, Ringgana Riski. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Stik pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas II MI Al-Ikhsan Turen Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan PGMI Malang <http://etheses.uin-malang.ac.id/3897/1/12140106.pdf>. diakses pada tanggal 25 Januari 2018
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186.
- Subarinah, Sri. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Keterangan
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: RT. Rajawali Pers
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktiivtas Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Di Kelas Vii Smp Karya Bhakti Negeri Besar Tahun Pelajaran 2014/2015. 1–23.
- Tamrin, Damayanti & Ernawati. 2017. Pengaruh Remedial Lansung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri Sikapa Kabupaten Barru. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (Online)*, Vol. 2, No. 1,
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar
- Thobroni, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),hal.28615.15–38.

- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Edukatif, 1(1), 18–27.
- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN SATUAN PANJANG*. 955–961.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Th. 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). 2006. Bandung: Fermana Bandung
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara
- Utomo, Sigit Priyo. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kromong dalam melakukan Operasi Perkalian Bilangan Cacah dibawah 10.000 melalui Media Kartu Bilangan*. Other thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/32510/>. diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana
- Wijendra, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 240–246.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.
- Yanuarti Ari, A. Sobandi. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran: Bandung.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Yuniwati, I. 2020. Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1>.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA FASE E SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Ramana Putri
Instansi	: UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: E / V (lima)
Subunit 1	: Perkalian Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Capaian Pembelajaran Fase (E) Peserta didik dapat memahami perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat positif.</p>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar (Buku Siswa Matematika Kelas 5 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). ▪ Media pembelajaran Multiply Cards. ▪ Video pembelajaran. ▪ Proyektor. ▪ LKPD. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 24 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kooperatif tipe STAD. ▪ Tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

<p>Alur Tujuan Pembelajaran Unit :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menggunakan media multiply cards, Peserta didik dapat menentukan hasil perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat positif dengan tepat.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari perkalian bilangan bulat dan mengungkapkan cara penghitungannya.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada berapa jenis operasi hitung? Sebutkan! ▪ Apa saja operasi hitung yang kalian ketahui?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik lebih memahami mengenai fungsi dan memberi motivasi penguatan karakter kerjasama, mandiri, dan tanggungjawab. 2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model STAD akan dilakukan. <p>Fase 2: Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyajikan informasi mengenai perkalian bilangan bulat menggunakan canva dan video pembelajaran. <p>Fase 3: Mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menganalisis informasi tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu dengan diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan presentasi dari tiap kelompok tentang hasil diskusinya dengan bimbingan guru. 5. Pada tahap ini, guru juga mengumumkan pembagian kelompok yang telah dipersiapkan sebelumnya. 6. Guru mengarahkan pada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar jika dilandasi oleh kerja sama dengan baik dan bertanggungjawab. 7. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka LKPD yang telah disiapkan. 8. Peserta didik dipersilahkan membarau intruksi dan permasalahan yang terdapat pada

LKPD yang telah diambil.

9. Peserta didik menganalisis permasalahan yang ada dalam LKPD secara mandiri dengan bimbingan guru.

Fase 4: Membimbing kelompok

10. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok guna menghasilkan penyelesaian permasalahan di LKPD dengan teliti.

11. Guru membimbing dan memantau peserta didik dalam kelompok dan memfasilitasi permasalahan yang dialami peserta didik.

Fase 5: evaluasi

12. Masing-masing kelompok mengumpulkan rancangan diskusi yang telah dilakukan .

13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian permasalahan di LKPD.

14. Peserta didik menyimak dan menanggapi hasil presentasi kelompok.

15. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru guna menguatkan pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh pada pertemuan ini.

Fase 6: Memberikan penghargaan

16. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dalam bentuk pujian dan doa kebaikan.

17. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik atas usahanya dalam kerja kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Guru berterima kasih kepada peserta didik atas perhatian dan semangatnya mengikuti pembelajaran.

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a.

E. ASESMEN

a. Penilaian sikap.

Tabel 2.1 Penilaian sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai									Ket
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran			2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh			2 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Haidar										
2.	Halwa										
3.	Nusaybah										
Ds											
t											

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100$$

Keterangan :

n adalah total penilaian (jumlah)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 2.2 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 2.3 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang bersungguh-

	sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan bersungguh-sungguh
3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan	
Tabel 2.4 Indikator Kesadaran	
Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan.
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan bersungguh-sungguh
b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)	
1. $10 \times 10 = \dots$	6. $(-4) \times (-6) = \dots$
2. $(-17) \times 5 = \dots$	7. $9 \times (-9) = \dots$
3. $8 \times (-10) = \dots$	8. $(-15) \times (-3) = \dots$
4. $(-2) \times 9 = \dots$	9. $(-7) \times 16 = \dots$
5. $6 \times 12 = \dots$	10. $3 \times 20 = \dots$
F. REFLEKSI	
	
Refleksi Guru:	
Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? 2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? 3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? 4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ? 	
Refleksi Peserta Didik :	
Peserta didik diajak untuk memlakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kesan kalian tentang materi ini? 2. Materi apa yang sudah kalian fahami? 3. Bagian mana yang belum kalian fahami? 	
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

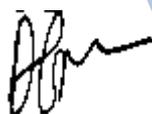
- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui,

Makassar, 16 Desember 2024

Wali Kelas

Mahasiswa




Debora Matante, S.Pd
Nip. 197403192022212006

Ayu Ramana Putri
Nim.105401129020

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE E SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Ramana Putri
Instansi	: UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: E / V (lima)
Subunit 1	: Perkalian Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-2 dan Ke-3 (4 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase (E)	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat memahami perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. ▪ Peserta didik dapat memahami perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar (Buku Siswa Matematika Kelas 5 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). ▪ Media Multiply Cards. ▪ Video pembelajaran. ▪ Proyektor. ▪ LKPD. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 24 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kooperatif tipe STAD. ▪ Tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Alur Tujuan Pembelajaran Unit :

- Dengan menggunakan media multiply cards, Peserta didik dapat menentukan hasil perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dengan tepat.
- Dengan menggunakan media multiply cards, Peserta didik dapat menentukan hasil perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari perkalian bilangan bulat dan mengungkapkan cara penghitungannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ada berapa jenis operasi hitung? Sebutkan!
- Apa saja operasi hitung yang kalian ketahui?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti**Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik lebih memahami mengenai fungsi dan memberi motivasi penguatan karakter kerjasama, mandiri, dan tanggungjawab.
2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model STAD akan dilakukan.

Fase 2: Menyajikan informasi

3. Guru menyajikan informasi mengenai perkalian bilangan bulat menggunakan canva dan video pembelajaran.

Fase 3: Mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok

4. Peserta didik menganalisis informasi tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu dengan diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan presentasi dari tiap kelompok tentang hasil diskusinya dengan bimbingan guru.
5. Pada tahap ini, guru juga mengumumkan pembagian kelompok yang telah dipersiapkan sebelumnya.
6. Guru mengarahkan pada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar jika dilandasi oleh kerja sama dengan baik dan bertanggungjawab.
7. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka LKPD yang telah disiapkan.
8. Peserta didik dipersilahkan membara intruksi dan permasalahan yang terdapat pada

LKPD yang telah diambil.

9. Peserta didik menganalisis permasalahan yang ada dalam LKPD secara mandiri dengan bimbingan guru.

Fase 4: Membimbing kelompok

10. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok guna menghasilkan penyelesaian permasalahan di LKPD dengan teliti.

11. Guru membimbing dan memantau peserta didik dalam kelompok dan memfasilitasi permasalahan yang dialami peserta didik.

Fase 5: evaluasi

12. Masing-masing kelompok mengumpulkan rancangan diskusi yang telah dilakukan .

13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian permasalahan di LKPD.

14. Peserta didik menyimak dan menanggapi hasil presentasi kelompok.

15. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru guna menguatkan pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh pada pertemuan ini.

Fase 6: Memberikan penghargaan

16. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dalam bentuk pujian dan doa kebaikan.

17. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik atas usahanya dalam kerja kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Guru berterima kasih kepada peserta didik atas perhatian dan semangatnya mengikuti pembelajaran.

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a.

E. ASESMEN

a. Penilaian sikap.

Tabel 2.1 Penilaian sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai									Ket	
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran			2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh			2 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Haidar											
2.	Halwa											
3.	Nusaybah											
Ds												
t												

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100$$

Keterangan :

n adalah total penilaian (jumlah)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 2.2 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 2.3 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak bersungguh-sungguh

3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan bersungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan

Tabel 2.4 Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan.
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan bersungguh-sungguh

b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| 1. $10 \times 10 = \dots$ | 6. $(-4) \times (-6) = \dots$ |
| 2. $(-17) \times 5 = \dots$ | 7. $9 \times (-9) = \dots$ |
| 3. $8 \times (-10) = \dots$ | 8. $(-15) \times (-3) = \dots$ |
| 4. $(-2) \times 9 = \dots$ | 9. $(-7) \times 16 = \dots$ |
| 5. $6 \times 12 = \dots$ | 10. $3 \times 20 = \dots$ |

F. REFLEKSI

REFLEKSI

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

Refleksi Peserta Didik :

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

1. Apa kesan kalian tentang materi ini?
2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan dan Remedial****Pengayaan :**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau perdalam materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui,
Wali Kelas

Makassar, 17 Desember 2024
Mahasiswa



Debora Matante, S.Pd
Ayu Ramana Putri
Nip. 197403192022212006

Nim.105401129020

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE E SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Ramana Putri
Instansi	: UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: E / V (lima)
Subunit 1	: Perkalian Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-4 (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase (E)	
Peserta didik dapat memahami perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar (Buku Siswa Matematika Kelas 5 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). ▪ Media pembelajaran Multiply Cards. ▪ Video pembelajaran. ▪ Proyektor. ▪ LKPD. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 24 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kooperatif tipe STAD. ▪ Tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran Unit :	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menggunakan media multiply cards, Peserta didik dapat menentukan hasil 	

perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari perkalian bilangan bulat dan mengungkapkan cara penghitungannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ada berapa jenis operasi hitung? Sebutkan!
- Apa saja operasi hitung yang kalian ketahui?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik lebih memahami mengenai fungsi dan memberi motivasi penguatan karakter kerjasama, mandiri, dan tanggungjawab.
2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model STAD akan dilakukan.

Fase 2: Menyajikan informasi

3. Guru menyajikan informasi mengenai perkalian bilangan bulat menggunakan canva dan video pembelajaran.

Fase 3: Mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok

4. Peserta didik menganalisis informasi tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu dengan diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan presentasi dari tiap kelompok tentang hasil diskusinya dengan bimbingan guru.
5. Pada tahap ini, guru juga mengumumkan pembagian kelompok yang telah dipersiapkan sebelumnya.
6. Guru mengarahkan pada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar jika dilandasi oleh kerja sama dengan baik dan bertanggungjawab.
7. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka LKPD yang telah disiapkan.
8. Peserta didik dipersilahkan membara intruksi dan permasalahan yang terdapat pada LKPD yang telah diambil.
9. Peserta didik menganalisis permasalahan yang ada dalam LKPD secara mandiri

dengan bimbingan guru.

Fase 4: Membimbing kelompok

10. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok guna menghasilkan penyelesaian permasalahan di LKPD dengan teliti.

11. Guru membimbing dan memantau peserta didik dalam kelompok dan memfasilitasi permasalahan yang dialami peserta didik.

Fase 5: evaluasi

12. Masing-masing kelompok mengumpulkan rancangan diskusi yang telah dilakukan .

13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian permasalahan di LKPD.

14. Peserta didik menyimak dan menanggapi hasil presentasi kelompok.

15. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru guna menguatkan pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh pada pertemuan ini.

Fase 6: Memberikan penghargaan

16. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dalam bentuk pujian dan doa kebaikan.

17. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik atas usahanya dalam kerja kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Guru berterima kasih kepada peserta didik atas perhatian dan semangatnya mengikuti pembelajaran.

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a.

E. ASESMEN

a. Penilaian sikap.

Tabel 2.1 Penilaian sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai									Ket
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran			2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh			2 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Haidar										
2.	Halwa										
3.	Nusaybah										
Ds											
t											

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100$$

Keterangan :

n adalah total penilaian (jumlah)

N adalah Nilain untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 2.2 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 2.3 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang bersungguh-

	sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan bersungguh-sungguh
3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan	
Tabel 2.4 Indikator Kesadaran	
Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan.
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan bersungguh-sungguh
b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)	
1. $10 \times 10 = \dots$	6. $(-4) \times (-6) = \dots$
2. $(-17) \times 5 = \dots$	7. $9 \times (-9) = \dots$
3. $8 \times (-10) = \dots$	8. $(-15) \times (-3) = \dots$
4. $(-2) \times 9 = \dots$	9. $(-7) \times 16 = \dots$
5. $6 \times 12 = \dots$	10. $3 \times 20 = \dots$
F. REFLEKSI	
REFLEKSI	
Refleksi Guru:	
Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? 2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? 3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? 4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ? 	
Refleksi Peserta Didik :	
Peserta didik diajak untuk memlakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kesan kalian tentang materi ini? 2. Materi apa yang sudah kalian fahami? 3. Bagian mana yang belum kalian fahami? 	
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

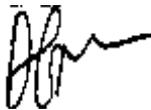
- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui,

Makassar, 18 Desember 2024

Wali Kelas

Mahasiswa



Debora Matante, S.Pd
Nip. 197403192022212006

Ayu Ramana Putri
Nim.105401129020

Lampiran 2. Bahan Ajar

Pertemuan 1-4

PERKALIAN BILANGAN BULAT

Topik Pembelajaran

A. Perkalian Bilangan Bulat

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan bulat dan mengungkapkan prosesnya



BAHAN AJAR

PERKALIAN BILANGAN BULAT

Perkalian adalah suatu bentuk operasi pada bilangan yang dapat dikatakan sebagai Operasi Penjumlahan berulang dengan menggunakan bilangan yang sama besarnya.

Untuk lebih jelasnya, yuk simak contoh uraian berikut,

a. Perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat positif

$$3 \times 4 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

$$4 \times 3 = 4 + 4 + 4 = 12$$

Pada contoh perkalian diatas, walaupun hasil akhirnya sama, perkalian 3×4 dan 4×3 mempunyai arti yang berbeda, dimana 3×4 artinya tiga kali empatnya, dan untuk 4×3 artinya empat kali tiganya.

b. Perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif

$$3 \times (-4) = -4 \times -4 \times -4 = (-12)$$

Pada contoh perkalian diatas, perkalian $3 \times (-4)$ mempunyai arti yang dimana $3 \times (-4)$ artinya empat kali tiganya,



BAHAN AJAR**PERKALIAN BILANGAN BULAT**

c. Perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif

$$(-4) \times 3 = -4 \times -4 \times -4 = (-12)$$

Pada contoh perkalian diatas, perkalian $(-4) \times 3$ mempunyai arti yang dimana $(-4) \times 3$ artinya empat kali tiganya.

d. Perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif

$$(-3) \times (-4) = -4 \times -4 \times -4 = 12$$

Pada contoh perkalian diatas, perkalian $(-3) \times (-4)$ mempunyai arti yang dimana $(-3) \times (-4)$ artinya empat kali tiganya,



BAHAN AJAR

PERKALIAN BILANGAN BULAT

B. Konsep Perkalian

Bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif

Operasi hitung bilangan bulat terbagi 4 yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian

Perkalian bilangan bulat terbagi 4 yaitu:

1. Perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif.
2. Perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.
3. Perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.
4. Perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.

Bilangan bulat positif
 \times
 bilangan bulat positif
 = bilangan bulat positif

$$(+)\times(+)=(+)$$

contoh:

$$25 \times 20 = 500$$

Bilangan bulat positif
 \times
 bilangan bulat negatif
 = bilangan bulat negatif

$$(+)\times(-)=(-)$$

contoh:

$$25 \times (-20) = -500$$

Bilangan bulat negatif
 \times
 bilangan bulat positif
 = bilangan bulat negatif

$$(-)\times(+)=(-)$$

contoh:

$$-25 \times 20 = -500$$

Bilangan bulat negatif
 \times
 bilangan bulat negatif
 = bilangan bulat positif

$$(-)\times(-)=(+)$$

contoh:

$$-25 \times (-20) = 500$$



BAHAN AJAR

PERKALIAN BILANGAN BULAT

C. Sifat-sifat Perkalian

Perkalian bilangan bulat juga memiliki sifat-sifat yang mirip dengan penjumlahan yaitu sebagai berikut:

1. Sifat Komutatif (pertukaran)

Perhatikan operasi perkalian berikut:

$$2 \times 3 = 6$$

$$3 \times 2 = 6$$

Artinya $2 \times 3 = 3 \times 2 = 6$

Secara umum sifat ini dapat ditulis:

Jika a dan b adalah bilangan bulat, maka $a \times b = b \times a$

2. Sifat Asosiatif (pengelompokan)

Perhatikan beberapa contoh perkalian bilangan berikut:

$$(4 \times 9) \times 2 = 36 \times 2 = 72$$

$$4 \times (9 \times 2) = 4 \times 18 = 72$$

Artinya $(4 \times 9) \times 2 = 4 \times (9 \times 2) = 72$

Secara umum sifat ini dapat ditulis:

Jika a, b dan c adalah bilangan bulat maka $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$

3. Sifat Distributif (penyebaran)

Sifat distributif melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Jika a, b dan c adalah bilangan bulat maka berlaku:

$$\text{Sifat distributif terhadap pengurangan: } a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

$$\text{Sifat distributif terhadap penjumlahan: } a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

4. Sifat Tertutup

Sama dengan penjumlahan dan pengurangan, jika a dan b adalah suatu bilangan bulat, maka hasil kali a dengan b juga bilangan bulat.



Pertemuan 5

PERKALIAN BILANGAN BULAT

Topik Pembelajaran

- A. Cara menghitung perkalian bilangan bulat dalam matematika
- b. Contoh soal perkalian bilangan bulat

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan bulat dan mengungkapkan prosesnya menggunakan media multiply cards



BAHAN AJAR

PERKALIAN BILANGAN BULAT

Cara menghitung perkalian bilangan bulat

$$9 \times 9 = 45$$

$$5 \times 9 = 45$$

$$9 \times 5 = 5 \times 9$$

$$-12 \times 5 = -60$$

$$5 \times (-12) = -60$$

$$-12 \times 5 = 5 \times (-12)$$

- Pertukaran faktor pada perkalian bilangan bulat tidak mengubah hasil.
- Pertukaran faktor disebut juga sifat komutatif perkalian.

$$\begin{aligned} 25 \times 4 \times 8 &= (25 \times 4) \times 8 \\ &= 100 \times 8 \\ &= 800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25 \times 4 \times 8 &= 25 \times (4 \times 8) \\ &= 25 \times 32 \\ &= 800 \end{aligned}$$

$$(25 \times 4) \times 8 = 25 \times (4 \times 8)$$

- Pengelompokan faktor pada perkalian bilangan bulat tidak mengubah hasil.
- Pengelompokan faktor disebut juga sifat asosiatif perkalian.

$$\begin{aligned} 12 \times (5 + 3) &= (12 \times 5) + (12 \times 3) \\ &= 60 + 36 \\ &= 96 \end{aligned}$$

- Sifat penyebaran perkalian terhadap penjumlahan tidak mengubah hasil.
- Sifat penyebaran disebut juga sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan.

$$-24 \times 1 = -24$$

$$1 \times (-148) = -148$$

- Perkalian bilangan bulat dengan 1 (satu) hasilnya bilangan itu sendiri.
- Sifat ini disebut juga sifat bilangan 1 pada perkalian.
- Bilangan 1 adalah identitas perkalian.



BAHAN AJAR**PERKALIAN BILANGAN BULAT****Contoh Soal Perkalian Bilangan Bulat**

Agar lebih mudah memahami materi dan tata cara diatas, dibawah ini ada beberapa contoh soal perkalian bilangan bulat.

$$2 \times 3 = 6$$

$$-1 \times 3 = -3$$

$$2 \times (-3) = -6$$

$$(-3) \times (-4) = 12$$

$$5 \times 0 = 0$$

Cara menghitung perkalian bilangan bulat diatas memang mudah asal guru jelas dalam menerangkan langkah-langkahnya. Dengan begitu peserta didik dapat mengerjakan contoh soal tepat waktu.



Lampiran 3. LKPD



**PETUNJUK
Pengerjaan LKPD**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

- Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan LKPD !
- Kerjakan LKPD secara berkelompok!
- Periksalah kembali pekerjaan sebelum mengumpulkan !

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan bulat

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mampu menghitung perkalian bilangan bulat dan mengungkap prosesnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Perkalian Bilangan Bulat

Nama : _____ Kelas : _____

Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat!
Tentukan hasil perkalian bilangan bulat berikut!

1. $10 \times 10 =$
2. $(-17) \times 5 =$
3. $8 \times (-10) =$
4. $(-2) \times 9 =$
5. $6 \times 12 =$
6. $(-4) \times (-6) =$
7. $9 \times (-9) =$
8. $(-15) \times (-3) =$
9. $(-7) \times 16 =$
10. $3 \times 20 =$

Nilai





**PETUNJUK
Pengerjaan LKPD**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

- Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan LKPD !
- Kerjakan LKPD secara berkelompok!
- Periksa kembali pekerjaan sebelum mengumpulkan !
- Kerjakanlah menggunakan media Multiply Cards!

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan bulat

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mampu menghitung perkalian bilangan bulat dan mengungkap prosesnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Perkalian Bilangan Bulat

Kelompok :
Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat!
Tentukan hasil perkalian bilangan bulat berikut!

1. $10 \times 10 =$
2. $(-17) \times 5 =$
3. $8 \times (-10) =$
4. $(-2) \times 9 =$
5. $6 \times 12 =$
6. $(-4) \times (-6) =$
7. $9 \times (-9) =$
8. $(-15) \times (-3) =$
9. $(-7) \times 16 =$
10. $3 \times 20 =$

Nilai

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Hari/Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklist (√) untuk setiap deskriptor yang nampak

No	Akrivitas Siswa	Skor				Skor Indikator
		1	2	3	4	
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran berlangsung					
2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok					
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran					
4	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti					
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD					
6	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu					
7	Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain					

Keterangan :

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

Mengetahui,

.....
Guru Kelas

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA MULTIPLY CARDS**

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Tanggal :

A. Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media multiply cards?		
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan penggunaan media tiga dimensi?		
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?		
4	Apakah dengan penggunaan media multiply cards dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran?		
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media multiply cards?		
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?		
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?		
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?		
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan penggunaan media multiply cards?		

KISI – KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST

Sekolah : UP SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas / Semester : V / 2 (Satu)

CP	TP	Indikator Soal	Soal	Jawaban Soal	No. Soal		Bobot Skor	Bentuk Soal
					Pretest	Posttest		
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian bilangan bulat menggunakan media Multiply Cards	Mampu menghitung perkalian bilangan bulat dengan menggunakan media Multiply Cards	Peserta didik mampu menghitung hasil dari 10×10	$10 \times 10 = \dots$	100	1	1	20	Essay
		Peserta didik mampu menghitung hasil dari $(-17) \times 5$	$(-17) \times 5 = \dots$	-85	2	2	20	Essay
		Peserta didik mampu menghitung hasil dari $8 \times (-10)$	$8 \times (-10) = \dots$	-80	3	3	20	Essay
		Peserta didik mampu menghitung hasil dari $(-2) \times 9 =$	$(-2) \times 9 = \dots$	-18	4	4	20	Essay



	Peserta didik mampu menghitung hasil dari $6 \times 12 =$	$6 \times 12 = \dots$	72	5	5	20	Essay
	Peserta didik mampu menghitung hasil dari $(-4) \times (-6) =$	$(-4) \times (-6) = \dots$	24	6	6	20	Essay
	Peserta didik mampu menghitung hasil dari $9 \times (-9) =$	$9 \times (-9) = \dots$	-81	7	7	20	Essay
	Peserta didik mampu menghitung hasil dari $(-15) \times (-3) =$	$(-15) \times (-3) = \dots$	45	8	8	20	Essay



		Peserta didik mampu menghitung hasil dari $(-7) \times 16 =$	$(-7) \times 16 = \dots$	-112	9	9	20	Essay
		Peserta didik mampu menghitung hasil dari $3 \times 20 = \dots$	$3 \times 20 = \dots$	60	10	10	20	Essay



Lampiran 5. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest****PRETEST***

Perkalian Bilangan Bulat

Nama : ST. Humaira Putri, 1 Kelas : lima

Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat!
Tentukan hasil perkalian bilangan bulat berikut!

1. $10 \times 10 = 100$ ✓
2. $(-17) \times 5 = -85$ ✓
3. $8 \times (-10) = -80$ ✓
4. $(-2) \times 9 = -18$ ✓
5. $6 \times 12 = 72$ ✓
6. $(-4) \times (-6) = -24$ ✗
7. $9 \times (-9) = -81$ ✓
8. $(-15) \times (-3) = 45$ ✓
9. $(-7) \times 16 = 113$ ✗
10. $3 \times 20 = 60$ ✓

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

Nilai
85

POSTTEST

Perkalian Bilangan Bulat

Kelompok : 6
Nama : 1. Raiza aratha
2.
3.
4.
5.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat!
Tentukan hasil perkalian bilangan bulat berikut!

1. $10 \times 10 = 100$ ✓
2. $(-17) \times 5 = -85$ ✓
3. $8 \times (-10) = -80$ ✓
4. $(-2) \times 9 = -18$ ✓
5. $6 \times 12 = 72$ ✓
6. $(-4) \times (-6) = 24$ ✓
7. $9 \times (-9) = -81$ ✓
8. $(-15) \times (-3) = 45$ ✓
9. $(-7) \times 16 = -112$ ✓
10. $3 \times 20 = 60$ ✓

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nilai
100

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Hari/Tanggal : *Rabu, 18 Desember 2024*

Materi Pokok : *Pertalian Bilangan Bulat*

Kelas/Semester : *5 / 1*

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklist (v) untuk setiap deskriptor yang nampak

No	Aktivitas Siswa	Skor			Skor Indikator
		1	2	3	
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran berlangsung				✓
2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok			✓	
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran			✓	✓
4	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti			✓	✓
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD			✓	✓
6	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu			✓	✓
7	Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain		✓	✓	✓

Keterangan :

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

Mengetahui,



DEBORA MANANTE, S.Pd.
Guru Kelas

LEMBAR ANKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA MULTIPLY CARDS

**ANKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
MULTIPLY CARDS**

Nama : Nur Laila Rizky R
 Kelas : V (Ira)
 Pelajaran : Matematika
 Tanggal : Rabu 18 Desember, 2024

A. Petunjuk :

- Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
- Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
- Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penggunaan media tiga dimensi?	✓	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>
4	Apakah dengan penggunaan media multiply cards dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran?	✓	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	✓	<input type="checkbox"/>
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan penggunaan media multiply cards?	✓	<input type="checkbox"/>

Lampiran 6. Daftar Hadir Siswa Kelas V

Satuan Pendidikan: UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Nama Siwa	Jenis Kelamin	Pertemuan		
			1	2	3
1	Abdul Khalik Anshar	L	✓	✓	✓
2	Aditya Nurrahman	L	✓	✓	✓
3	Ahmad Fauzi M.N	L	✓	✓	✓
4	Fares Apelaby	L	✓	✓	✓
5	Muh. Adam Awwala. Y	L	✓	✓	✓
6	Muh. Rafalif	L	✓	✓	✓
7	Muhammad Indra Kamil	L	✓	✓	✓
8	Naufal Hafid Pratama	L	✓	✓	✓
9	Habibi	L	✓	✓	✓
10	Muh. Azriel Nasrulla. I	L	✓	✓	✓
11	Aqila Khanza Azahra	P	✓	✓	✓
12	Chelsea Aulida. A	P	✓	✓	✓
13	Dhia Ulya Hanisa	P	✓	✓	✓
14	Latifa Amira . P	P	✓	✓	✓
15	Naffa Ayun Nailah . S	P	✓	✓	✓
16	Naurah Dzakhirah . P	P	✓	✓	✓
17	Nur Afifah Afahi	P	✓	✓	✓
18	Nur Aini	P	✓	✓	✓
19	Nur Falsyah Ramadani	P	✓	✓	✓
20	Nur Laila Qadry . R	P	✓	✓	✓
21	Putri Manda Aqila	P	✓	✓	✓
22	Raisya Ananda	P	✓	✓	✓
23	ST. Humaira Putri . I	P	✓	✓	✓
24	Muh. Habiburrahman	L	✓	✓	✓

Lampiran 7. Hasil Data SPSS Versi 27

		Statistic	Std. Error	
Pre-test	Mean	64.38	3.475	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.19	
		Upper Bound	71.56	
	5% Trimmed Mean	64.77		
	Median	65.00		
	Variance	289.810		
	Std. Deviation	17.024		
	Minimum	30		
	Maximum	90		
	Range	60		
	Interquartile Range	30		
	Skewness	-.179	.472	
	Kurtosis	-.929	.918	
	Post-test	Mean	83.13	2.187
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	78.60	
		Upper Bound	87.65	
5% Trimmed Mean		83.19		
Median		82.50		
Variance		114.810		
Std. Deviation		10.715		
Minimum		65		
Maximum		100		
Range		35		
Interquartile Range		10		
Skewness		-.188	.472	
Kurtosis		-.616	.918	

1. **Statistik Skor *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	30
Rata-rata (mean)	64,38
Standar deviasi	17,02

2. Distribusi Frekuensi dan kategori kemampuan berhitung murid siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan menggunakan skala 100

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	10	41,6
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	5	20,8
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	5	20,8
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	2	8,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	2	8,3
Jumlah			24	100

3. Deskripsi Hasil *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	15	62,5
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	37,5
Jumlah		24	100

4. Deskripsi aktivitas pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Akrivitas Siswa	Pertemuan					Rata-rata	Rata-rata (%)	Kategori
		I	II	III	IV	VI			
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran berlangsung		24	24	24		24	100%	Aktif
2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok	P	24	24	24	P	24	100%	Aktif
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	R				O			
		E	21	22	24	S	22,33	93,05%	Aktif
4	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti	T				T			
		E	15	9	10	T	11,33	47,22%	Tidak Aktif
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD	S				E			
		T	17	19	21	S	19	79,16%	Aktif
6	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		21	22	24		22,33	93,05%	Aktif

7	Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain	11	15	19	T	15	62,5%	Tidak Aktif
Jumlah Siswa (24)						17,96	75%	Aktif

5. Hasil Analisis Data Respons Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Pertanyaan (Aspek Yang Direspons)	Frekuensi		Persentase %	
		Ya/ Positif	Tidak/ Negatif	Ya/ Positif	Tidak/ Negatif
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	24	0	100	0
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan penggunaan media tiga dimensi ?	23	1	95,83	4,16
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	23	1	95,83	4,16
4	Apakah dengan penggunaan media permainan <i>Multiply Cards</i> dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda berhitung ?	23	1	95,83	4,16
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	15	9	62,5	37,5
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	11	13	45,83	54,16
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	17	7	70,83	29,16
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	20	4	83,33	16,66
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya	20	4	83,33	16,66

dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?				
Rata-rata			81,47	18,51

6. Statistik Skor *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Rata-rata (mean)	83,13
Standar deviasi	10,71

7. Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No.	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	3	12,5
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	2	8,3
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	7	29,1
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	8	33,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	4	16,6
Jumlah			24	100

8. Deskripsi Hasil *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	5	20,8
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	79,1
Jumlah		24	100

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.126	24	.200*	.956	24	.359
Post-test	.177	24	.050	.928	24	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Uji hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-18.750	8.242	1.682	-22.230	-15.270	-11.145	23	.000



Daftar Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siwa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Abdul Khalik Anshar	65	80
2	Aditya Nurrahman	50	70
3	Ahmad Fauzi M.N	50	80
4	Fares Apelaby	60	80
5	Muh. Adam Awwala. Y	55	80
6	Muh. Rafalif	40	65
7	Muhammad Indra Kamil	30	65
8	Naufal Hafid Pratama	70	80
9	Habibi	80	85
10	Muh. Azriel Nasrulla. I	85	100
11	Aqila Khanza Azahra	80	90
12	Chelsea Aulida. A	50	85
13	Dhia Ulya Hanisa	70	90
14	Latifa Amira . P	90	100
15	Naffa Ayun Nailah . S	80	90
16	Naurah Dzakirah . P	65	85
17	Nur Afifah Afahi	55	80
18	Nur Aini	75	90
19	Nur Falsyah Ramadani	55	80
20	Nur Laila Qadry . R	75	90
21	Putri Manda Aqila	40	65
22	Raisya Ananda	90	100
23	ST. Humaira Putri . I	85	95
24	Muh. Habiburrahman	50	70

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9. Persuratan Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 e-mail: dp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 5272/05/C.4-VIII/XI/1446/2024 16 November 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 11 Jumadil awal 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 17166/FKIP/A.4-11/XI/1446/2024 tanggal 8 Nopember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU RAMANA PUTRI**
 No. Stambuk : **10540 1129020**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di SDN Tabaringan 5 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Nopember 2024 s/d 16 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


 Retna LP3M,
 NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 29012/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5272/05/c.4-viii/xi/1446/2024 tanggal 14 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : AYU RAMANA PUTRI
Nomor Pokok : 105401129020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl Sit Alauddin no, 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA MULTIPLY CARDS MATERI OPERASI PERKALIAN BLANGAN BULAT PADA SISWA KELAS V DI SDN TABARINGAN 5 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 November 2024 s/d 16 Januari 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 November 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
laman: <https://disdik.makassar.go.id> email: disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/176/K/Umkep/XI/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/3857/SKP/SB/DPMPTSP/11/2024 Tanggal 15 November 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : AYU RAMANA PUTRI
NIM/Jurusan : 105401129020 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Tabaringan V Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA MULTIPLY CARDS MATERI OPERASI PERKALIAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS V DI UPT SPF SDN TABARINGAN 5 MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 18 November 2024

PEMERIN KEPALA DINAS
Sekretaris



AMUDDIN, S.Pd., M.M., Ph.D
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP. 196612311989021029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Afu Ramana Puhi } NIM: 10540.129020 }
 Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan
Media Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat
Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 25 Desember 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	12/12/2024	Mengserahkan surat izin	
2.	14/12/2024	Observasi dan bimbingan dengan guru	
3.	16/12/2024	Pretest	
4.	17/12/2024	Treatment (pelaksanaan pertemuan 1 dan 2)	
5.	18/12/2024	Posttest	
6.	22/12/2024	Analisis data	
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Dr. Akem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,

H. Masyitah, S. Pd.
 NIP. 19690427 198909 2 002

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 10. Hasil Tes dan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ayu Ramana Putri
Nim : 105401129020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursifah, S.Hum., M.L.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Ayu ramana putri 105401129020

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

turnitin

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab II Ayu Ramana putri 105401129020

ORIGINALITY REPORT

7% **LULUS** **7%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

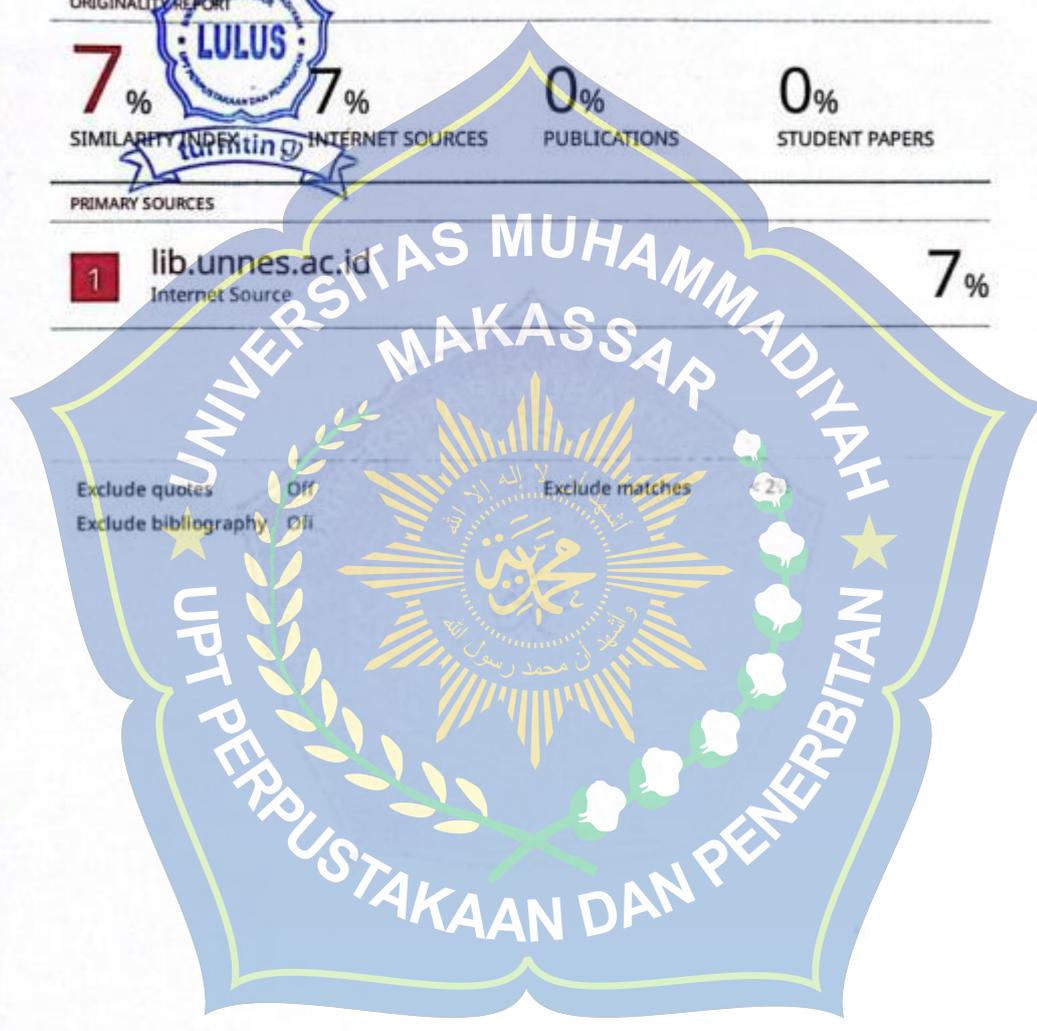
lib.unnes.ac.id
Internet Source

7%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



Bab III Ayu ramana putri 105401129020

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEXING

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches 

Bab IV Ayu ramana putri 105401129020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

2

jurnal.sainsglobal.com
Internet Source

2%

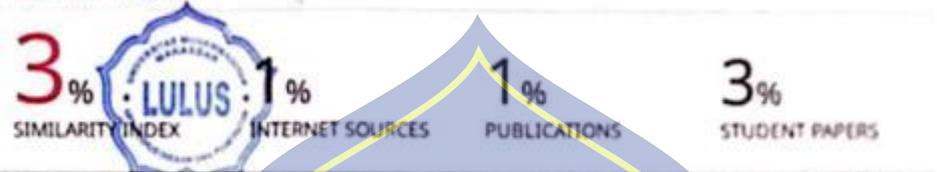
Exclude quotes

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab V Ayu ramana putri 105401129020

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	core.ac.uk Internet Sources	1%

Exclude quotes

Exclude bibliogra

Exclude quotes

Exclude bibliogra



RIWAYAT HIDUP



AYU RAMANA PUTRI. Dilahirkan di Wonogiri Provinsi Jawa Tengah pada hari Jum'at 07 Juni 2002. Anak tunggal dari pasangan Ayahanda Rادیanto dan Ibunda Sularsih. Penulis pertama kali masuk Taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan tamat sekolah pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan masuk sekolah di SMP Negeri 7 Makassar pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan masuk sekolah di SMK Negeri 4 Makassar dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2020. Berkat karunia Allah SWT, pada tahun 2024 penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”** dan menyelesaikan studi S1 pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar